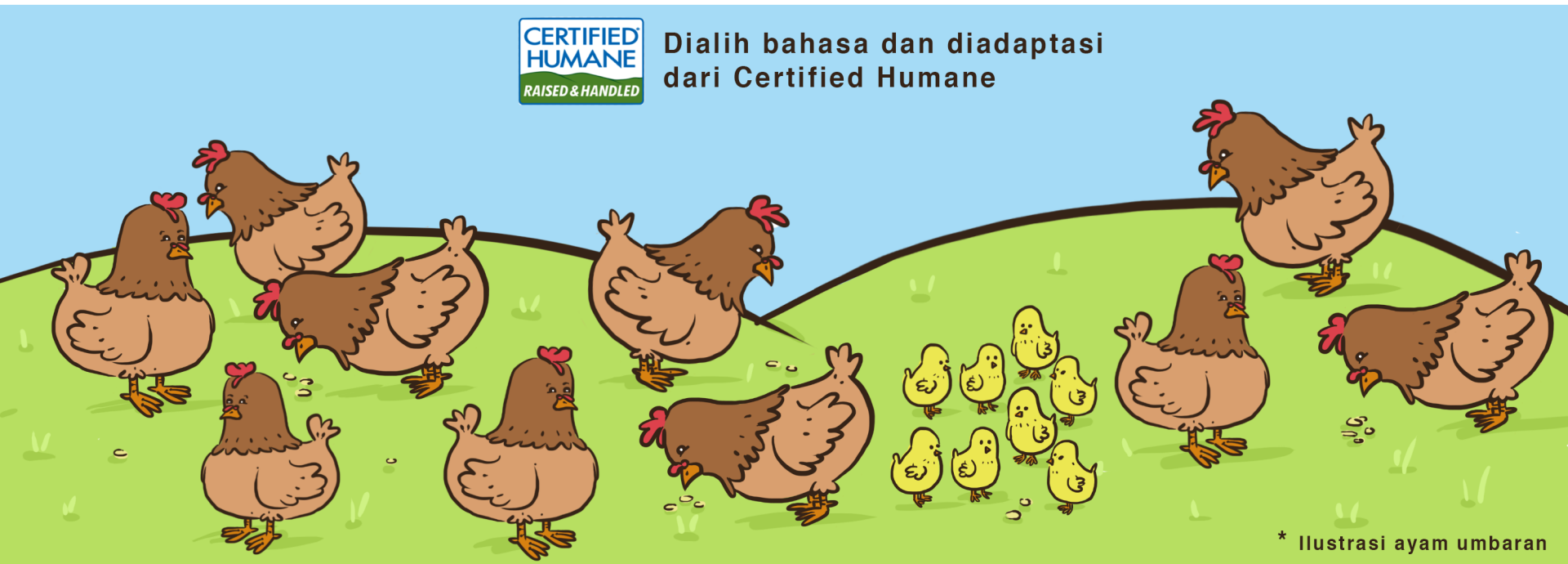


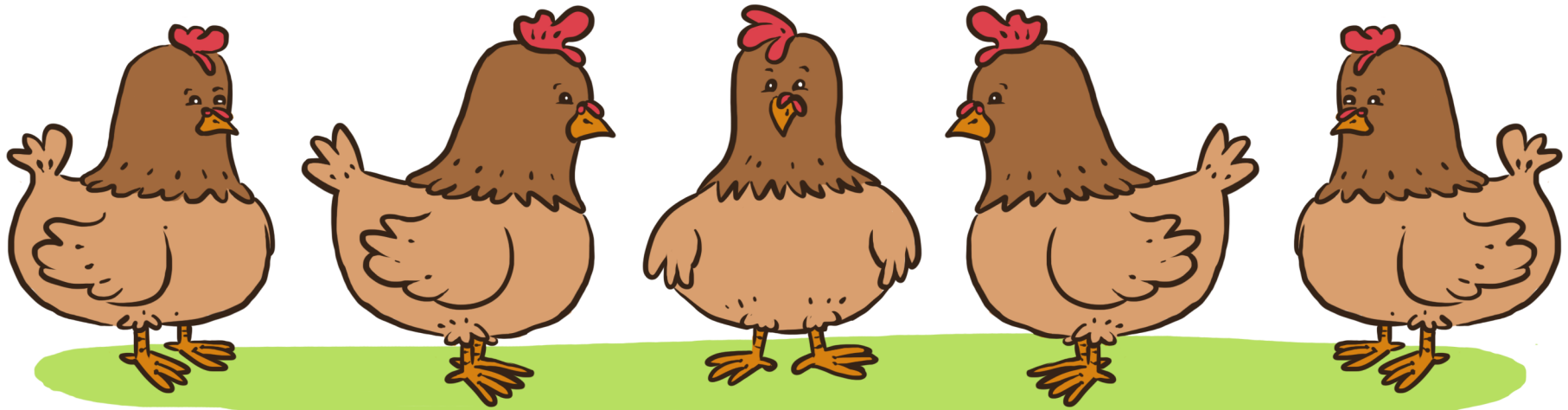
# Panduan Peternakan Ayam Petelur Bebas Sangkar (*Cage-Free*)



Dialih bahasa dan diadaptasi  
dari Certified Humane

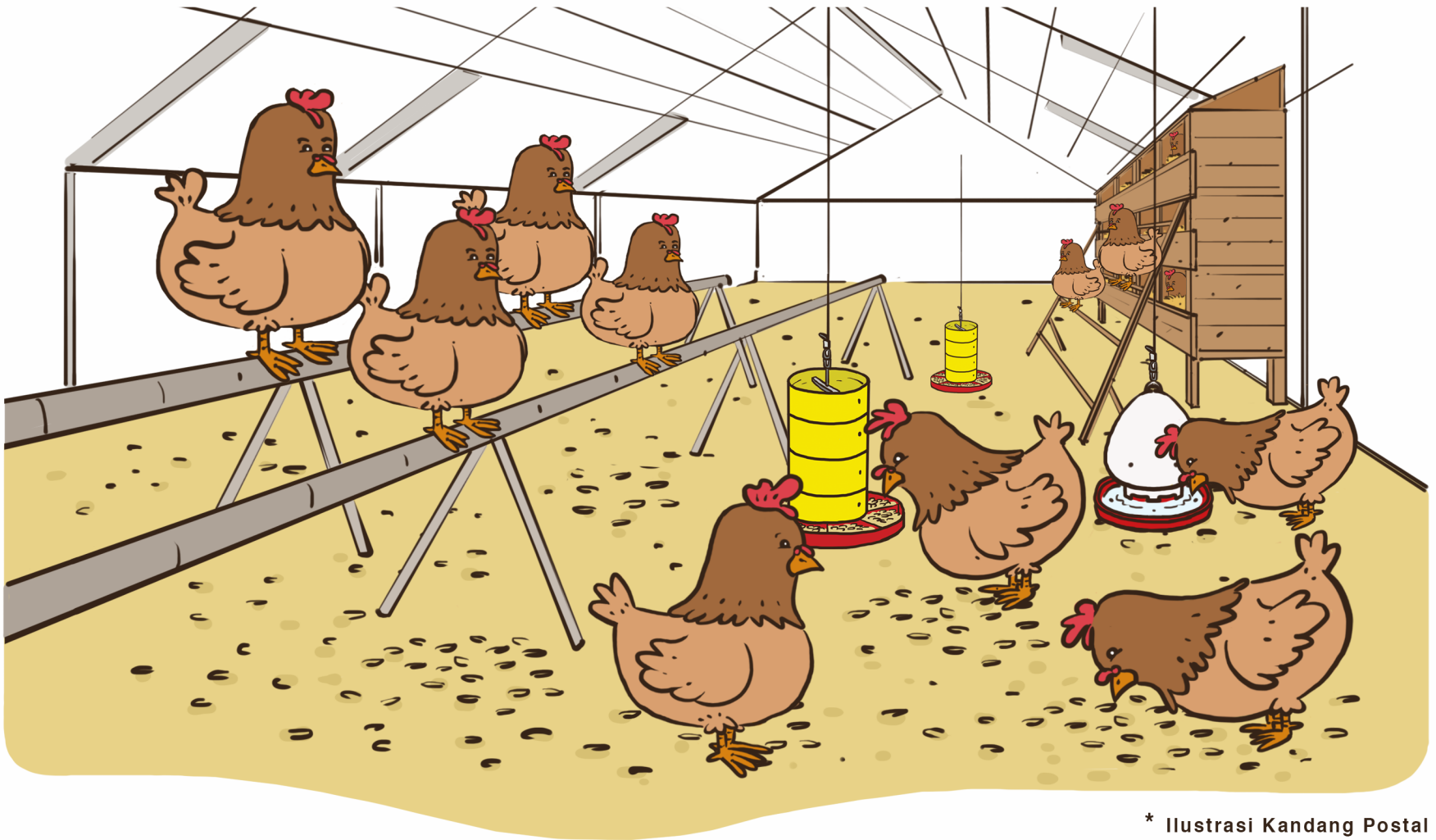


Sistem peternakan bebas sangkar (*cage-free*) harus memenuhi standar minimal untuk menjamin ayam petelur **dipelihara dalam lingkungan yang manusiawi**, dan dapat **mengekspresikan perilaku alaminya** sepanjang waktu.



Panduan ini adalah ringkasan dari ketentuan menyeluruh manajemen peternakan ayam petelur pada sistem bebas sangkar (*cage-free*).

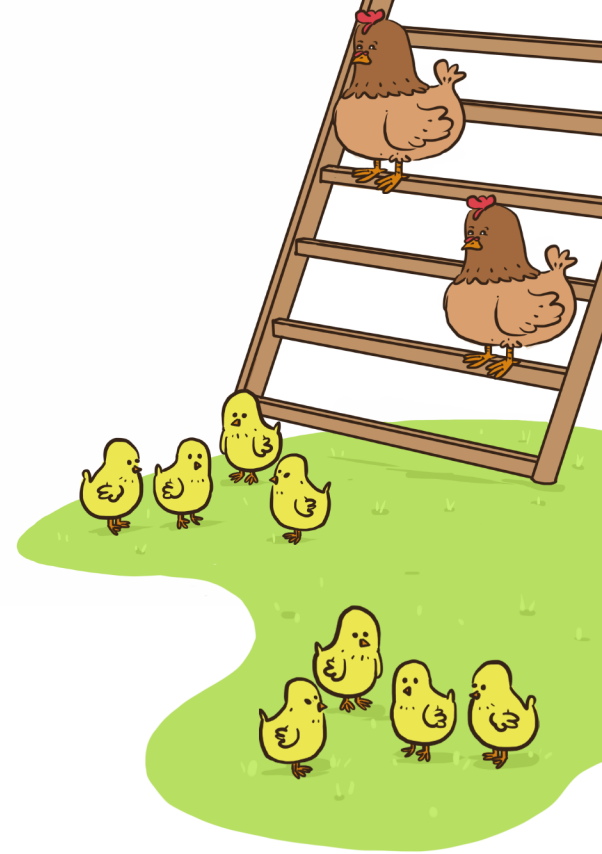
# Bebas Sangkar (*Cage-Free*)



\* Ilustrasi Kandang Postal  
metode yang umum digunakan di Indonesia

# Penanganan anak ayam dan pullet

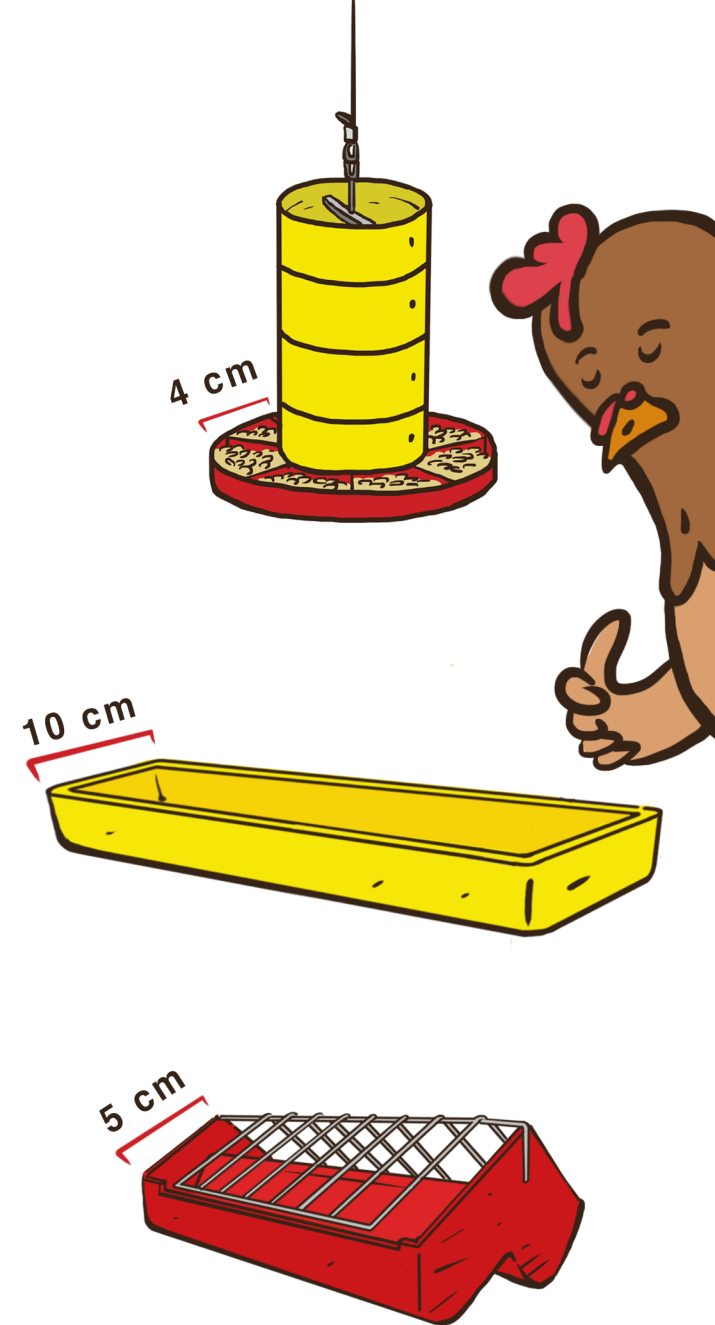
- Sebagai tindakan pencegahan terhadap wabah kanibalisme, paruh ayam dapat dipotong pada usia paling lambat 10 hari atau lebih muda.
- Pemotongan dilakukan tidak lebih dari 1/3 dari paruh ayam, dengan menggunakan peralatan inframerah oleh tenaga terlatih dan kompeten.



**Pencegahan kanibalisme** juga dapat dilakukan dengan berbagai **cara alternatif** seperti, memenuhi kebutuhan nutrisi, mengalihkan perhatiannya dengan **menyediakan bahan makanan yang bervariasi dan menarik** misalnya jerami, sayuran berbatang, dan sebagainya, yang bertujuan untuk media tempat mematuk ayam.

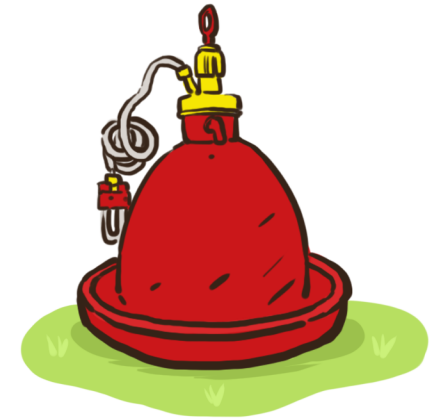
# Pakan dan air minum

- **Nutrisi harus sehat, sesuai dengan usia, tahap produksi dan jenis** atau varietas masing-masing, dengan asupan kalsium harian.
- Harus ada **batas ruang minimum antara tempat makan dan minum** untuk menghindari persaingan memperebutkan pakan.
- Pakan **sebaiknya tidak mengandung protein yang bersumber dari mamalia atau unggas** (kecuali telur atau cangkang telur).
  - Dilarang menggunakan antibiotik untuk pencegahan penyakit dan juga promotor pertumbuhan, termasuk coccidiostat (vaksin diperbolehkan). **Antibiotik hanya diperbolehkan untuk pengobatan penyakit dibawah pengawasan dokter hewan.**
- **Tidak diperbolehkan menerapkan pergantian bulu paksa** (*forced molting*) dengan cara memuaskan ayam.

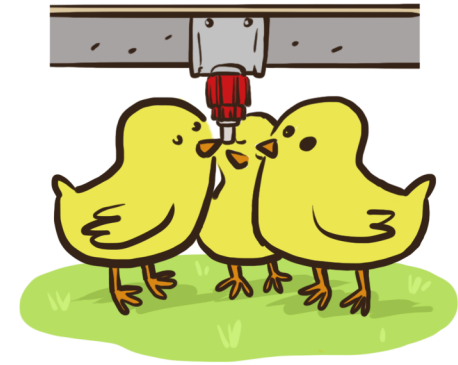


# Ketentuan jumlah standar tempat minum

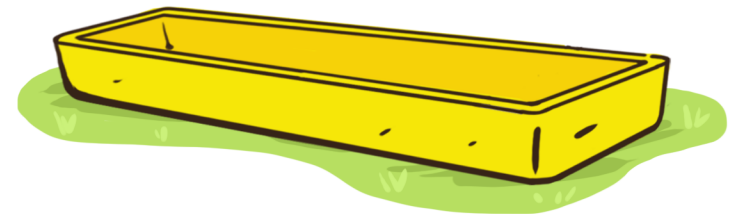
- 1 tempat minum jenis lonceng/bell untuk 100 ayam.



- 1 nipple untuk 12 ayam.

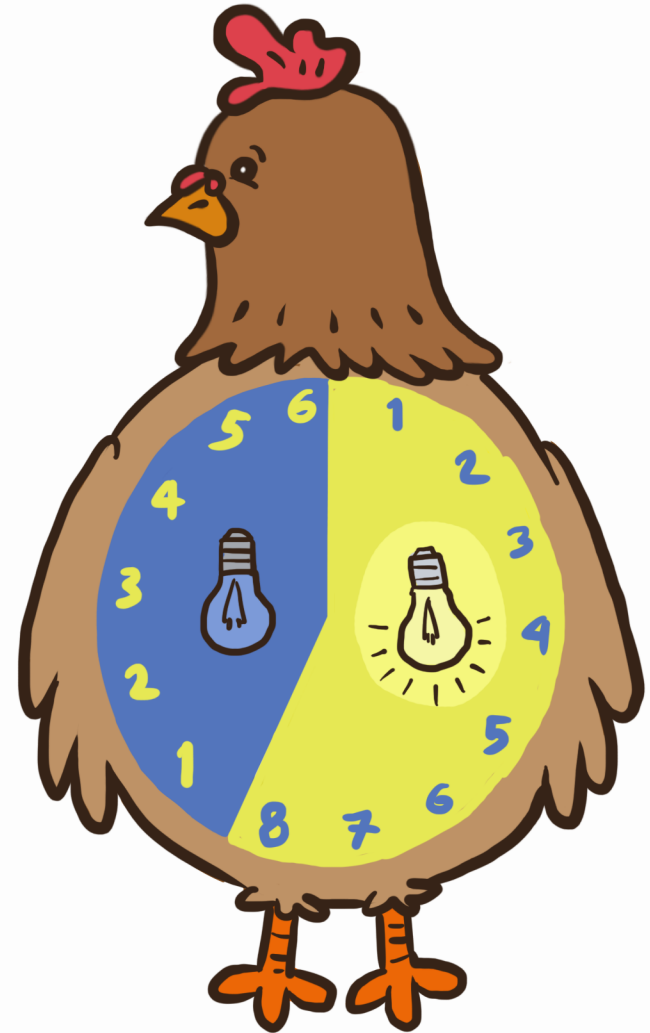


- 1 bak panjang 1,3 cm untuk 1 ayam (jika ukuran 130 cm untuk 100 ayam).



# Lingkungan Hidup

- Bangunan harus dirancang dengan hati-hati dan **tidak meninggalkan tepi, benda tajam atau tonjolan** yang bisa menyebabkan cedera atau bahaya bagi ayam.
- **Instalasi listrik harus ditutup dengan baik dan jauh** atau tidak dapat dijangkau oleh ayam, sedangkan bagian luar yang terpapar (seperti selimut pelindung) harus tetap bersih dan rapi.
- **Setidaknya 15% dari luas lantai harus ditutup dengan alas (*litter*)** berkualitas tinggi yang bisa digunakan untuk ayam mandi debu, selalu dalam kondisi kering dan tidak boleh padat/ menggumpal.
- **Pencahayaan harus diatur minimal 6 jam gelap terus menerus dan 8 jam cahaya terus menerus.** Pencahayaan buatan harus dimatikan secara bertahap.
- Ventilasi, suhu dan kadar amonia harus dikontrol

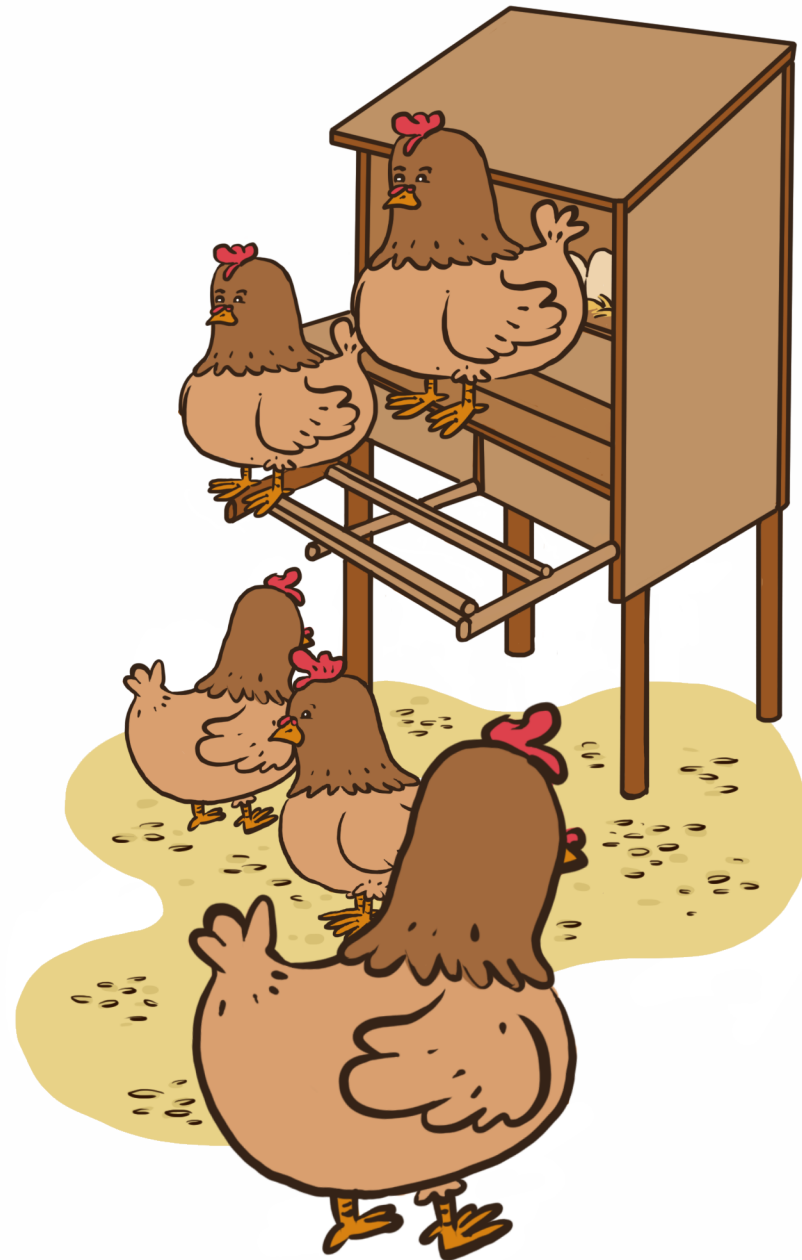


- Untuk tipe **kandang satu tingkat** (kandang litter), panduan luas lantai adalah 0,14 m<sup>2</sup>/ekor (atau **±7 ekor ayam per meter persegi**). Untuk **kandang dengan lantai berpanggung** (slatted) kepadatan maksimum adalah 0,11 m<sup>2</sup>/ekor (atau **±9 ekor ayam per meter persegi**), dan untuk **kandang berjenjang** (multi-tier) kepadatan maksimum yang diperbolehkan adalah 0,09 m<sup>2</sup>/ekor (**±11 ekor ayam per meter persegi**).

- **Kotak sarang** untuk bertelur harus disediakan setidaknya **satu kotak untuk 5 ayam**, sedangkan semua sistem sarang koloni harus menyediakan setidaknya 0,8 m<sup>2</sup> tempat bersarang untuk setiap 100 ayam.

- **Sejak ayam berusia 4 minggu harus selalu tersedia tempat bertengger setiap saat**, dengan panjang minimal 7,5 cm untuk pullet dan 15 cm untuk ayam dewasa.

- **Ayam yang sakit atau terluka harus dipisahkan dan dirawat segera di area khusus yang terpisah dari ayam sehat.**



# Manajemen

- Semua petugas kandang yang menangani ayam harus **dilatih dan memahami standar kesejahteraan hewan.**
- **Semua ayam harus diperiksa setidaknya dua kali sehari.** Mereka yang menunjukkan masalah atau perilaku tidak normal harus segera dirawat dengan baik.
- **Catatan operasional** termasuk catatan terkait data produksi, penggunaan obat-obatan, vaksin dan unggas yang sakit/mati/terluka **harus tercatat dan tersimpan rapi.**



# Umbaran/*Free-Range*

Sebagai alternatif dari sistem bebas sangkar (*cage-free*), semua persyaratan perawatan dan manajemen tetap sama, selain panduan berikut terkait lahan:

- **Minimal area ruangan terbuka yang dibutuhkan adalah 0,19 m<sup>2</sup>/ekor**, dan jarak maksimum ayam berkeliaran dari pagar ke kandang adalah 366 meter.
- **Area luar harus dapat diakses setidaknya 6 jam pada siang hari**, dalam kondisi cuaca yang baik. Penggunaan lahan harus dirotasi untuk mencegah penurunan kualitas lahan atau kontaminasi.
- **Pelindungan seperti semak, pohon, dan atau bangunan buatan harus disediakan** di sejumlah tempat untuk mengurangi ketakutan ayam terhadap predator dari udara (seperti elang), dan juga untuk digunakan ayam sebagai tempat beraktifitas.
- Bangunan buatan untuk berlindung harus memiliki **pintu keluar yang cukup dan tersebar dengan baik** di sekitar area bangunan, dengan tinggi minimal 46 cm dan lebar 53 cm.





Informasi lebih lanjut dan detail,  
Hubungi kami di [info@cagefreeindonesia.org](mailto:info@cagefreeindonesia.org)



[www.animalfriendsjogja.org](http://www.animalfriendsjogja.org)

\* Ilustrasi ayam umbaran